

Pelaksanaan Program *Green Movement* Di Lingkungan Kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Eliana^{1*}, Abdullah², Junaidi³, Muhammad Aminullah⁴, Maya Riswani⁵

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: eliana@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: abanacekiah@gmail.com

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: junaidi@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: aminullah@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: maya98@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 19-12-2023

Diterima: 29-06-2024

Diterbitkan: 29-06-2024

Keywords: Green Movement, IAI Al-Aziziyah Students.

Kata Kunci: Green Movement, Mahasiswa IAI Al-Aziziyah.

Lisensi: cc-by-sa

Abstract

This Green Movement activity is carried out to increase students' understanding of protecting the environment so that it becomes beautiful and healthy. This activity is carried out to guide students in caring for their environment. This activity was carried out while there was an active process of lecture activities at the Al-Aziziyah Samalanga Islamic Institute. Geren Government is one of the activities required at the Al-Aziziyah Samalanga Islamic Institute Campus in addition to training students to protect the environment and also to care for the nature that surrounds them.

Abstrak

Kegiatan Green Movement ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa dalam menjaga lingkungan hidup agar menjadi indah dan sehat. Kegiatan ini dilakukan untuk membimbing mahasiswa dalam merawat lingkungan hidupnya. Kegiatan ini dilakukan selama ada proses kegiatan aktif perkuliahan Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga. Geren Govement salah satu kegiatan yang diperlukan di Kampus Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga disamping untuk melatih Mahasiswa untuk menjaga lingkungan dan juga untuk merawat alam yang ada di sekeliling mereka.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang berbentuk Institut, dikelola oleh Dikti dan termasuk kedalam kopertis wilayah 13. Kampus ini telah berdiri sejak 7 Juli 2014 dengan Nomor SK PT Nomor: 3776 Tahun 2014 dan Tanggal SK PT 7 Juli 2014, Institut ini beralamat di kabupaten/kota Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia. Di bawah kepemimpinan Dr. Tgk Muntasir A.Kadir, S.Ag, MA, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah yang berlokasi di Samalanga, Bireuen perlahan terus berkembang pesat. Ragam terobosan telah dilakukan dan saban tahun mahasiswanya terus membludak. Bahkan, hingga kini telah membuka 3 Fakultas dengan 9 Program studi. Kampus IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh bisa disebut memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri, hal tersebut karena ciri khas kedayahan kampus ini sangat terasa. Mayoritas dari mahasiswa IAI Al-Aziziyah adalah para santri yang sudah menyelesaikan pendidikan Tingkat Aliyah di Dayah MUDI Masjid Raya dan Dayah lainnya di Aceh. Latar belakang pendidikan mereka tersebut menjadikan mereka menguasai Bahasa Arab dan materi ilmu pengetahuan agama seperti fikih, usul fikih, tauhid dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.

Institut Agama Islam Al-Aziziyah adalah kampus yang berkarakter mendidik mahasiswa berketergantungan terhadap agama di Aceh, sehingga kualitas mahasiswa yang berlatarkan santri dapat dipertahankan dan teruji. Sebagaimana visi dan misi Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk melahirkan intelektual muslim yang dapat menjawab segala problem masyarakat, baik problem yang terjadi pada masyarakat kota maupun masyarakat desa. Maka sebagai lembaga perguruan tinggi Indonesia yang mengimplementasikan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kampus Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengutus mahasiswanya untuk melaksanakan pengabdian dalam bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) selama dua bulan di berbagai tempat yang dianggap strategis, aman dan bernuansa islami. Salah satu tempat pelaksanaan KPM adalah di Lingkungan Kampus Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.¹

Keadaan Geografis dan Demografis

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh terletak di Desa Mideuen Jok Kecamatan Samalanga Kab. Bireuen. Jarak ke pusat kota Samalanga ± 2 Km. Mata pencaharian masyarakat sekitar Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah adalah pertanian, dimana 74,5 % masyarakat tersebut adalah petani. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh didirikan sebagai rasa kepedulian Abu Mudi terhadap masyarakat disekitar Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Kampus tersebut memiliki mahasiswa yang aktif kurang lebih 8.000 mahasiswa yang

¹ Tim Perencanaan IAI Al-Aziziyah, 'Tentang Profil IAI Al-Aziziyah Samalanga' (Samalanga: Portal IAI Al-Aziziyah, 2019).

ditampung. Pekarangannya masih sangat tumbuh-tumbuhaan sehingga perlu adanya penghijauan.²

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Penerapan penghijauan memberikan banyak manfaat bagi lingkungan yang tentunya berdampak positif bagi kehidupan saat ini dan masa yang akan datang. Salah satu manfaat penghijauan di lingkungan kampus adalah untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran serta memberikan kualitas udara yang segar dan lingkungan kampus menjadi lebih sejuk.³ *Green movement* (reboisasi) ini tak lepas dari hasil pemikiran pemerhati lingkungan atas kolaborasi Pusat Kajian Lingkungan Hidup.⁴

Dasar-Dasar dan Tujuan

Adapun dasar-dasar dan tujuan penulisan laporan ini adalah hasil observasi serta mensistematika dalam sebuah formulasi, pemecahannya melalui pelaksanaan suatu program kerja kelompok. Penulisan ini merupakan suatu kewajiban setiap kelompok mahasiswa KPM sebagai laporan akhir yang menjadi bahan pertimbangan dan pelaksanaan KPM sebagai suatu informasi yang menjadi input kepada masyarakat dan untuk pemerintahan daerah menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perencanaan pembangunan sikap dan mental masyarakat karena disalurkan untuk kebaikan-kebaikan dan kelemahan pemerintah terutama untuk memenuhi sebagian dari tugas-tugas mahasiswa dalam pelaksanaan KPM.

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pikiran serta belajar menanggulangi permasalahan serta praktis dan terpadu.
2. Mengembangkan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan agama islam, teknologi dan seni yang bernafaskan islam yang berlangsung dimasyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja bidang keahlian serta terpadu.
3. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses bidang khususnya dalam bidang sosial keagamaan.⁵

² Al-Aziziyah.

³ Purwanto, 'Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar', *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3, No1. (2021) <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/index>>.

⁴ Ningsih Syukrya, 'Reboisasi Green Movement Menjaga Ekosistem Kampus Melestarikan Bumi' (Pusat Kajian Konservasi dan Sumber daya hayati, 2021).

⁵ Tim KPM, *Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa Al-Aziziyah* (Samalanga: Institut Agama Islam Al-Aziziyah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan Metodologi Participatory Action Research (PAR) Metodologi PAR sebagai landasan Teoritik dan praktik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat⁶ di lingkungan Kampus Institut Al-Aziziyah Samalanga. Metodologi PAR digunakan untuk menuntun proses pengabdian kepada masyarakat yang didasari oleh paradigma humanistik yang berintegrasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat.⁷ PAR adalah sebuah metodologi yang dirancang sebagai sistem pengganti dalam memproduksi ilmu pengetahuan yang berbasis pada peran masyarakat sebagai penyusun agenda, pelaku dalam proses pengumpulan data, dan pengontrol pemanfaatan hasil-hasil penelitian.⁸

Bentuk Kegiatan

1. Bidang Gotong Royong
 - a. Membersihkan kompleks Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
 - b. Membantu menjaga kebersihan kompleks Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
2. Program Bersama
 - a. Mengumpulkan dana untuk kebutuhan bersama
 - b. Pelaksanaan Program *Green Movement* di Lingkungan Kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
 - c. Pembuatan pagar tanaman di pekarangan kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.

Adapun beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program-program kegiatan yang dibentuk oleh peserta KPM adalah:

1. Adanya dukungan dari orang tua peserta KPM
2. Ada rasa pengertian dan kerja sama yang baik dari peserta KPM sehingga kegiatan yang telah diprogramkan dapat berjalan dengan baik.
3. Terbinanya dukungan dan hubungan kerja sama yang baik dengan dewan guru, santri dan seluruh lapisan masyarakat terhadap program yang dirancang oleh mahasiswa KPM, sehingga program dapat berjalan lancar.
4. Besarnya antusiasme Masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan peserta KPM.

⁶ Mega Adyna Movitaria and others, *Metodologi Penelitian* (Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024).

⁷ Tiffany Shahnaz; Rusli and Dahlia; Amiruddin Boari, Yoseb; Amelia, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024).

⁸ Suhaedi. Dkk, *Buku Saku Metodologi Partisipatory Action Research (PAR) Dalam Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)*, ed. by Denna Ritonga Ayatullah (Banten: LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

Sasaran

Kegiatan *Green Movement* dilakukan di lingkungan kampus Al-Aziziyah Desa Mideun Jok kecamatan Samalanga Bireuen lingkungan tersebut dijadikan tempat penghijauan lingkungan.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Mahasiswa diberikan Pembinaan mengenai *Green Movement* di lingkungan di IAI Al-Aziziyah Samalanga.
2. Dari hasil pembinaan, Mahasiswa memahami mengenai cara melakukan penghijauan di lingkungannya masing- masing.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap isi materi yang disampaikan, maka diberikan beberapa isi materi terkait *Green Movement*.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a) Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelaksanaan Kegiatan *Green Movement* diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan menjaga lingkungan dan pengetahuan lainnya, supaya mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik dan benar di kampus. selain itu diharapkan semakin meningkatkan kemampuan mahasiswa pada bidang ilmu *Green Movement*.
- b) Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga sebagai generasi muda untuk menjadi generasi yang memahami cara merawat lingkungan hidupnya.
- c) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan isi Naska Akademik dan Perencanaan Implementasi Green Kampus IPB 2019-2023.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan *Green Movement* yang diimplementasikan pada Institut Agama Islam Al-Aziziyah Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Mahasiswa dan Pihak kampus membantu dalam melakukan kegiatan pengabdian ini. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah lokasi Taman pada

⁹ Rustiadi, 'Naska Akademik Dan Perencanaan Implementasi Green Kampus IPB 2019-2023' (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2019).

Institut Agama Islam Al-Aziziyah Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan *Green Movement*, Panitia KPM memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali potensi yang ada di lingkungan kampus tersebut. Panitia KPM mengajukan beberapa titik lingkungan yang akan dilakukan *Green Movement*. Setelah memberikan mengajukan permohonan titik *Green Movement* kepala pihak kampus tampak sangat antusias dalam mengikuti acara *Green Movement*, karena bisa membuat mahasiswa nyaman saat belajar, serta mempunyai pengetahuan tentang lingkungan.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program KPM yang telah direncanakan antara lain adalah: status anggota KPM ada sebagian yang sudah berkeluarga dan terbatasnya penggunaan alat komunikasi yang membuat gerak anggota menjadi terbatas, selain dari itu membuat anggota kelompok kurang terarah dan terbatasnya peralatan yang ada untuk membuat program-program yang akan dilaksanakan sehingga membuat kegiatan sedikit terhambat.

Keberlanjutan Program

Kegiatan *Green Movement* ini akan terus dilanjutkan oleh mahasiswa dan Dosen di Institut Agama Islam Al-Aziziyah samalanga sebagai Refreshing awal terhadap lingkungan belajar kampus. Kegiatan *Green Movement* ini sesuai dengan program Gubernur Aceh periode 2017 s.d 2022 yang dituangkan dalam RPJMG Aceh.¹⁰ Dosen atau pihak kampus harus mengingatkan peserta didik tentang *Green Movement* di lingkungan kampus ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari amanah RPJMG tersebut, sehingga dosen menganggap sangat tepat menggunakan *Green Movement* kepada peserta mahasiswa. Guna mengingatkan mahasiswa, untuk menjaga hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat pada masyarakat/ mahasiswa.¹¹

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan ini seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para mahasiswa terutama mengenai lingkungan yang sehat dan indah.
2. Kegiatan ini dapat berupa pembinaan secara berkelanjutan kepada mahasiswa di institut agama islam al-aziziyah desa mideun jok kecamatan samalanga kabupaten bireuen. anjuran ini sesuai dengan peraturan Bupati Bireuen nomor 61 tahun 2019 tentang kedudukan,

¹⁰ Iriansyah Nova, 'Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017-2022' (Nangro Aceh Darussalam: JDIH BPK RI Data Base Peraturan, 2019).

¹¹ Sodikin, 'HAK ATAS LINGKUNGAN HIDUP YANG BAIK DAN SEHAT PADA MASYARAKAT SIDOARJO', *Prosiding Seminar Nasional "Tanggung Jawab Pelaku Bisnis Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup"*, 978-602-361-036-5, 2016.

susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas lingkungan hidup dan kehutanan Kabupaten Bireuen.¹²

KESIMPULAN

Implikasi / Hikmah KPM di Lapangan

Semua kegiatan yang dilakukan khususnya untuk kepentingan Mahasiswa dengan adanya mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) yang datang ke Kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh tersebut kiranya dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun untuk santri dan masyarakat pada umumnya dalam membangun dan mengembangkan Kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh sehingga akan menjadi Kampus yang maju baik dari segi spiritual maupun materialnya.¹³

Saran / Rekomendasi

Adapun saran-saran yang dapat memberikan masukan nantinya terhadap pengaruh perkembangan KPM dan masyarakat adalah:

1. Adanya penentuan program khusus yang diberikan kampus untuk mahasiswa KPM, sehingga lebih terarah.
2. Seiring majunya perkembangan zaman yang diikuti oleh pengaruh dinamika budaya dan tata dalam kehidupan, KPM adalah sebuah wadah yang tepat untuk mewujudkan transformasi dan nilai-nilai nuansa islam dalam kehidupan masyarakat, terutama dari Institut Agama Islam Al-Aziziyah.

¹² Saifannur, 'PERATURAN BUPATI BIREUEN NOMOR 61 TAHUN 2019 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KABUPATEN BIREUEN' (Bireuen: Gubernur Nanggro Aceh Darusalam, 2019).

¹³ Paxel, 'Manfaat Dan Cara Penerapan Green Movement Atau Penghijauan' (Paxel Paket mu sehari sampai, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aziziyah, Tim Perencanaan IAI, 'Tentang Profil IAI Al-Aziziyah Samalanga' (Samalanga: Portal IAI Al-Aziziyah, 2019)
- Dkk, Suhaedi., *Buku Saku Metodologi Partisipatory Action Research (PAR) Dalam Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)*, ed. by Denna Ritonga Ayatullah (Banten: LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019)
- KPM, Tim, *Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa Al-Aziziyah* (Samalanga: Institut Agama Islam Al-Aziziyah, 2021)
- Movitaria, Mega Adyna, Teungku Amiruddin, Ade Putra Ode Amane, Muhammad Munir, and Qurnia Indah Permata Sari, *Metodologi Penelitian* (Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024)
- Nova, Iriansyah, 'Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017-2022' (Nanggro Aceh Darussalam: JDIIH BPK RI Data Base Peraturan, 2019)
- Paxel, 'Manfaat Dan Cara Penerapan Green Movement Atau Penghijauan' (Paxel Paket mu sehari sampai, 2021)
- Purwanto, 'Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar', *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3, No (2021)
- Rusli, Tiffany Shahnaz;, and Dahlia; Amiruddin Boari, Yoseb; Amelia, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024)
- Rustiadi, 'Naska Akademik Dan Perencanaan Implementasi Green Kampus IPB 2019-2023' (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2019)
- Saifannur, 'PERATURAN BUPATI BIREUEN NOMOR 61 TAHUN 2019 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KABUPATEN BIREUEN' (Bireuen: Gubernur Nanggro Aceh Darusalam, 2019)
- Sodikin, 'HAK ATAS LINGKUNGAN HIDUP YANG BAIK DAN SEHAT PADA MASYARAKAT SIDOARJO', *Prosiding Seminar Nasional "Tanggung Jawab Pelaku Bisnis Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup"*, 978-602-361-036-5, 2016
- Syukrya, Ningsih, 'Reboisasi Green Movement Menjaga Ekosistem Kampus Melestarikan Bumi' (Pusat Kajian Konservasi dan Sumber daya hayati, 2021)